

**Penerapan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Diskusi Untuk
Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X Akuntansi (II) SMK
PGRI 2 Denpasar Tahun Pelajaran 2022/2023**

*Application of Group Guidance With Discussion Techniques To Increase Student Motivation In
Class X Accounting (II) SMK PGRI 2 Denpasar Academic Year 2022/2023*

**I Gusti Lanang Rai Arsana, Made Wery Dartiningsih
Ni Putu Virka Anggara Dewi,**

lanangarsana@gmail.com mdartiningsih@gmail.com

Universitas PGRI Mahadewa Indonesia
Jl. Seroja No. 57, Tonja, kec. Denpasar Utara, Kota Denpasar, Bali
Program Studi Bimbingan dan Konseling

Abstract

This research is an action research approach to counseling guidance (PTBK) which aims to increase the learning motivation of class X Accounting (II) SMK PGRI 2 Denpasar in the 2022/2023 academic year. The target of this improvement is class X Accounting (II) SMK PGRI 2 Denpasar in the 2022/2023 Academic Year of 33 students there are 6 students who have low learning motivation with 2 male categories and 4 female students.

Based on the results obtained in cycle I that the average initial data on student learning motivation was 47.7% after being given action in cycle I it increased by 67.5% with an average increase as a group to 67.5% in the low category . Furthermore, in cycle II there was an increase of 22.53% with an average increase as a group to 82.7% in the high category.

Based on the actions that have been taken and it is known that the increase has occurred, it can be concluded that the application of group guidance with discussion techniques can increase the learning motivation of class X Accounting (II) SMK PGRI 2 Denpasar in the 2022/2023 Academic Year.

Abstrak

Penelitian ini adalah pendekatan penelitian tindakan bimbingan konseling (PTBK) yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X Akuntansi (II) SMK PGRI 2 Denpasar Tahun Pelajaran 2022/2023. Sasaran perbaikan ini adalah siswa kelas X Akuntansi (II) SMK PGRI 2 Denpasar Tahun Pelajaran 2022/2023 dari 33 siswa terdapat 6 siswa yang memiliki motivasi belajar rendah dengan kategori laki-laki 2 orang dan perempuan 4 orang. Berdasarkan hasil yang telah diperoleh pada siklus I bahwa rata-rata data awal motivasi belajar siswa 47,7% setelah diberikan tindakan pada siklus I mengalami peningkatan sebesar 67,5% dengan rata-rata peningkatan secara kelompok menjadi 67,5% berada pada kategori rendah. Selanjutnya pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 22,53% dengan rata-rata peningkatan secara kelompok menjadi 82,7% berada pada kategori tinggi. Berdasarkan tindakan yang telah dilakukan dan diketahui peningkatan yang terjadi maka dapat disimpulkan penerapan bimbingan

kelompok dengan teknik diskusi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X Akuntansi (II) SMK PGRI 2 Denpasar Tahun Pelajaran 2022/2023.

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting bagi umat manusia yaitu dalam kehidupan manusia, baik dalam perkembangan agama, bangsa, negara dan khususnya dapat mendidik manusia itu. Berkualitas dan tidaknya pendidikan ditentukan oleh tenaga pendidik atau guru yang memadai, selain sebagai pendidik dan pengajar guru juga punya peran dan membimbing masa perkembangan anak. Perkembangan anak tidak selalu lancar dan sesuai dengan tahap perkembangannya, ada kalanya terhambat bermacam faktor hingga membuat anak kesulitan dalam belajar.

Hambatan dalam proses belajar mengajar tentu dapat terjadi karena masih ada siswa yang belum memiliki kesadaran akan pentingnya belajar. Hal ini dikarenakan kurangnya motivasi belajar dari dalam diri siswa, sehingga tujuan belajar tidak tercapai secara optimal. Kurangnya motivasi belajar yang dimiliki siswa membuat siswa mengalami penurunan prestasi belajar. Oleh karena itu bisa dikatakan motivasi belajar yang kuat akan membuat siswa dapat mencapai sesuatu yang menjadi tujuannya.

Siswa yang memiliki motivasi belajar rendah akan sulit dalam memahami dan mengerti materi pelajaran yang disampaikan oleh guru serta ketidakpahaman akan pelajaran membuat siswa menjadi malas dalam belajar, dan tidak dapat menguasai materi yang diberikan oleh guru bahkan menghindari pelajaran, serta mengabaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Dalam proses pembelajaran di sekolah, keberhasilan peserta didik dipengaruhi oleh banyak faktor, baik yang berasal dari dalam diri peserta didik maupun dari luar diri peserta didik. Salah satu faktor yang

berasal dari dalam diri peserta didik adalah adanya motivasi belajar.

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi belajar pada siswa kelas X Akuntansi (II) di SMK PGRI 2 Denpasar melalui penerapan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi tahun pelajaran 2022/2023.

Manfaat penelitian : Bagi sekolah, penelitian diharapkan dapat menjadikan bahan pertimbangan bagi pihak sekolah untuk membantu siswa dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan motivasi belajar siswa pada kelas X Akuntansi (II) di SMK PGRI 2 Denpasar tahun ajaran 2022/2023, bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat mematangkan dan melatih diri dalam teknik sosiodrama untuk mengembangkan motivasi belajar siswa, bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan juga sebagai referensi dalam suatu penelitian yang akan datang, sebagai usaha untuk melatih diri dalam memecahkan permasalahan yang ada.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan Teknik Penelitian kuantitatif dan penelitian tindakan bimbingan dan konseling. Sumber data pada penelitian ini wawancara, observasi dan skala. Adapun prosedur penelitian ini adalah : 1. Perencanaan Tindakan, 2. Pelaksanaan Tindakan, 3. Observasi/Evaluasi, dan 4. Refleksi. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus, apabila refleksi ini tidak sesuai dengan apa yang diinginkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bimbingan kelompok merupakan salah satu teknik bimbingan yang berusaha membantu individu agar dapat mencapai perkembangannya secara optimal sesuai dengan kemampuan, bakat, minat, serta nilai-nilai yang dianutnya dan dilaksanakan dalam situasi kelompok. Bimbingan kelompok ditujukan untuk mencegah timbulnya masalah pada siswa dan mengembangkan potensi siswa Romlah (2001:3). Sebelum diberikan bimbingan hasil observasi awal yang diperoleh oleh kelas X Akuntansi (II) dari 33 siswa yang mengisi kuesioner terdapat 6 siswa ini diberikan bimbingan.

PEMBAHASAN

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti, siswa kelas X Akuntansi (II) SMK PGRI 2 Denpasar tahun pelajaran 2022/2023 terdapat 6 siswa yang memiliki motivasi belajar rendah dengan kategori laki-laki 2 dan perempuan 4 orang. Untuk selanjutnya keenam siswa tersebut diberikan penerapan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Adapun ciri-ciri dari rendahnya motivasi belajar siswa kelas X Akuntansi (II) diantaranya : 1) siswa tidak bersemangat untuk belajar, 2) tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas sekolah rendah, 3)

kurangnya minat belajar siswa saat guru menjelaskan materi pelajaran, dan 4) kurang senangnya siswa terhadap mata pelajaran tertentu.

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh pada siklus I bahwa rata-rata data awal motivasi belajar siswa 47,7% setelah diberikan tindakan pada siklus I mengalami peningkatan sebesar 67,5% dengan rata-rata peningkatan secara kelompok menjadi 67,5% berada pada kategori rendah. Berdasarkan hasil refleksi yang terlihat siswa begitu antusias dalam mengikuti diskusi serta arahan dari ketua kelompok, namun masih saja ada siswa yang tidak memperhatikan dengan serius perintah yang diberikan dikarenakan siswa atau anggota kelompok tidak mendengar dengan jelas apa yang disampaikan, selain itu juga masih terdapat siswa yang bermain-main dengan teman yang lainnya sehingga tingkat kefokusannya dalam melaksanakan perintah menjadi kurang.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan temuan yang dilakukan di SMK PGRI 2 Denpasar terdapat enam siswa yang memiliki motivasi belajar rendah dengan kategori laki-laki 2 dan perempuan 4 orang siswa, untuk selanjutnya keenam siswa tersebut diberikan penerapan bimbingan

kelompok dengan teknik diskusi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Berdasarkan hasil yang telah diperoleh pada siklus I bahwa rata-rata data awal motivasi belajar siswa 47,7% setelah diberikan tindakan tindakan pada siklus I mengalami peningkatan sebesar 67,5% dengan rata-rata peningkatan secara kelompok menjadi 67,5% berada pada kategori rendah. Selanjutnya pada siklus II bahwa rata-rata motivasi belajar siswa 67,5% setelah diberikan tindakan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 22,53% dengan rata-rata peningkatan secara kelompok menjadi 82,7% berada pada kategori tinggi. Berdasarkan hasil refleksi yang dilakukan terlihat siswa begitu antusias dalam mengikuti diskusi serta arahan dari ketua kelompok, namun masih saja ada siswa yang tidak memperhatikan dengan serius perintah yang diberikan dikarenakan siswa atau anggota kelompok tidak mendengar dengan jelas apa yang disampaikan, selain itu juga masih terdapat siswa yang bermain-main dengan teman yang lainnya sehingga tingkat kefokusannya dalam melaksanakan perintah menjadi kurang.

Berdasarkan tindakan yang telah dilakukan dan ketahuinya peningkatan yang terjadi maka dapat disimpulkan

penerapan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X Akuntansi (II) SMK PGRI 2 Denpasar Tahun Pelajaran 2022/2023.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, sebagai tindak lanjut dari perbaikan pembelajaran ini disampaikan saran-saran antara lain sebagai berikut :

1. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu pertimbangan dalam merefleksikan dan merevisi pelaksanaan layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Melalui hasil penelitian ini pihak sekolah lebih memahami pentingnya pelaksanaan bimbingan kelompok yang diberikan kepada siswa.
2. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman atau acuan bagi guru bimbingan dan konseling (BK) dalam melaksanakan tugas bimbingan dan konseling di sekolah dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, hasil penelitian juga dapat dijadikan pengalaman tambahan tentang

pelaksanaan bimbingan kelompok itu sendiri.

3. Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dan pentingnya motivasi belajar tersebut.

DAFTAR RUJUKAN

Amti, Erman. 1991. *Bimbingan dan Konseling*. Penerbit: Jakarta.

Cherniss, C. & Goleman D. (2001). *The Emotionally Intelligent Workplace*. San Fransisco: Jossey-Bass.

Dalyono, M. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta. Rineka Cipta

Djumali dkk. (2014). *Landasan Pendidikan*. Yogyakarta: Gava Media

Mungin, Eddy Wibowo. 2005. *Konseling Kelompok Perkembangan*. Semarang: UPT MKDK UNNES.

Prayitno. 2004. *Layanan Bimbingan dan Konseling*. Padang: Universitas Negeri Padang.

Prayitno. 1995. *Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok (Dasar dan Profil)*. Padang : Ghalia Indonesia

Romlah, Tatiek. (2001). *Teori dan Praktik Bimbingan Kelompok*. Malang: Universitas Negeri Malang.

Romlah, Tatiek. (2006). *Teori dan Praktek Bimbingan Konseling*.

Malang: Universitas Negeri Malang.

Sardiman, A.M. 2004. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali Pers

Sukardi. 1984. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.

Tohirin. (2007) . *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.